

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SD Wonosari IV terletak di daerah yang strategis dan mudah dijangkau yaitu di RT 01 Dusun Ledoksari Kepek Wonosari Gunungkidul. Letaknya sekitar \pm 50 m dari jalan raya dan berada di daerah yang padat penduduk. Meskipun demikian, letak gedung sekolah ini tidak persis di pinggir jalan, namun agak menjorok ke dalam gang. Hal tersebut membuat kondisi belajar-mengajarnya tidak terganggu oleh bising kendaraan bermotor yang lewat di jalan. Gang yang menuju sekolah ini cukup luas, sehingga mempermudah warga sekolah untuk beraktivitas baik dengan kendaraan roda dua maupun roda empat.

Dilihat dari segi fisiknya, secara keseluruhan kondisi bangunan sekolah cukup baik demikian pula untuk sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini sudah cukup memadai. SD Wonosari IV terdiri atas 4 gedung. Gedung pertama hanya digunakan untuk ruang kepala sekolah dan UKS, gedung ke dua digunakan untuk ruang guru dan ruang kelas I , II ,III, IV , V, serta VI. Di belakang gedung kedua ini terdapat apotek hidup dan gudang alat-alat olahraga. Gedung ketiga adalah gedung yang digunakan untuk perpustakaan, kantor tata usaha, dan laboratorium.

Secara keseluruhan, gedung dan sarana prasarana di SD Wonosari IV berada dalam kondisi yang baik dan terawat untuk kegiatan belajar mengajar. Berikut kami lampirkan fasilitas beserta kondisinya:

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	6	Bersih, rapi, bangunan masih bagus, terdapat meja dan kursi, lemari berisi buku, media, ventilasi yang cukup.
2.	Laboratorium IPA	-	Belum ada
3.	Ruang Komputer	-	Belum ada
4.	Kantor Kepala Sekolah	1	Bersih, rapi, dan tertata.
5.	Kantor Guru	1	Cukup luas sehingga memungkinkan

			seluruh guru mendapat satu meja. Tertata dengan rapi, sehingga mobilitas tidak terganggu.
6.	Ruang Tata Usaha	-	Bergabung dengan ruang perpustakaan.
7.	Ruang Tamu	1	Ruang tamu terletak di depan ruang kepala sekolah. Tempatnya bersih, berisi beberapa kursi, dan dipajang berbagai dokumen-dokumen data siswa SD Wonosari IV sehingga terlihat kurang luas.
8.	Mushola	1	Mushola bangunannya cukup luas, namun kurang terawat. Terdapat beberapa alat sholat dalam almari, namun jarang digunakan karena siswa membawa sendiri alat ibadahnya.
9.	Perpustakaan	1	Koleksi buku pelajaran sudah lengkap, majalah bulanan anak dan koran sudah tersedia, buku tertata dengan baik, rapi, dan tempatnya nyaman untuk membaca. Namun untuk bacaan seperti novel dan buku cerita untuk anak masih kurang.
10.	Ruang UKS	1	Ruangannya cukup luas, terdiri dari dua tempat tidur yang masing-masing sudah di sekat untuk UKS Putra dan UKS Putri. Kemudian terdapat kotak PPPK, timbangan, alat ukur ketinggian, kaca, dan alat kesehatan lainnya.
11.	Gudang	2	Gudang digunakan untuk meyimpan alat-alat drum band dan tidak rapi karena jarang digunakan.
12.	Kamar mandi Guru	1	Kamar mandi guru bersih dan wangi
13.	Kamar Mandi Siswa	2	Kamar mandi siswa kurang bersih dan kurang wangi
14.	Kantin	-	Tidak ada
15.	Dapur	1	Dapur digunakan sendiri, kondisi cukup

			baik.
16.	Tempat Parkir Siswa	1	Tempat parkir siswa berada di dekat kamar mandi guru dan mushola, namun jarang digunakan siswa.
17.	Tempat Parkir Guru	1	Tempat parkir guru berada di depan gedung kantor kepala sekolah dan UKS.
18.	Ruang musik	-	Belum ada
19.	Ruang agama kristen	1	Ruang agama Kristen belum ditentukan secara pasti, sementara pelajaran agama Kristen berada di Perpustakaan.
20.	Koperasi siswa	-	Belum Ada

2. Potensi Siswa

Jumlah siswa secara keseluruhan adalah 147 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Kelas	Jumlah Siswa
I	24
II	27
III	17
IV	21
V	27
VI	31
Jumlah	147

Mayoritas anak-anak bertempat tinggal di sekitar sekolah. Pada dasarnya para siswa memiliki bakat yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya.

3. Potensi Personalia

Jumlah personalia yang ada di sekolah tersebut meliputi :

- a. Kepala Sekolah : 1 orang
- b. Guru Kelas : 6 orang
- c. Guru Olahraga : 1 orang
- d. Guru Agama Islam : 1 orang
- e. Guru Agama Kristen : 1 orang
- f. Guru Agama Katolik : 1 orang
- g. Guru Bahasa Inggris : 1 orang

- h. Pegawai Tata Usaha, Administrasi, Staff : 1 orang
- i. Pegawai perpustakaan : 0 orang
- j. Guru Komputer : 0 orang
- k. Penjaga Sekolah : 1 orang

Potensi guru yang ada cukup bagus dalam mengajar dan mendidik siswa.

4. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas kegiatan belajar mengajar yang dimiliki SD N Wonosari IV kurang memadai dikarenakan sekolah tersebut belum mempunyai laboratorium komputer, namun telah memiliki media LCD dan KIT IPA yang lengkap. Sedangkan untuk fasilitas yang mendukung mata pelajaran pokok masih minim, misalnya belum adanya laboraturium IPA dan belum adanya media pembelajaran di setiap kelasnya.

5. Intrakurikuler

Secara umum kegiatan intrakulikuler di SD Wonosari IV sebagai berikut:

Kelas	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
I	07.00-11.00	07.00-11.00	07.00-11.00	07.00-11.00	07.00-09.20	07.00-09.20
II	07.00-11.00	07.00-11.00	07.00-11.00	07.00-11.00	07.00-09.20	07.00-09.20
III	07.00-11.45	07.00-11.45	07.00-11.45	07.00-10.15	07.00-10.15	07.00-10.15
IV	07.00-11.45	07.00-11.45	07.00-12.45	07.00-12.10	07.00-10.45	07.00-11.20
V	07.00-11.45	07.00-11.45	07.00-12.10	07.00-12.45	07.00-10.10	07.00-11.20
VI	07.00-11.45	07.00-11.45	07.00-14.20	07.00-11.20	07.00-10.10	07.00-11.20

Metode yang digunakan masih didominasi dengan penggunaan metode ceramah. Pada tahun pelajaran 2014/2015 di SD Negeri Wonosari 4 sudah menggunakan kurikulum 2013. Awalnya guru masih bingung dengan penerapan kurikulum ini, namun begitu guru sudah berusaha seoptimal mungkin sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Dan juga siswa juga sudah mulai mengerti pembelajaran tematik yang diterapkan sekarang.

6. Perpustakaan

SD Wonosari IV memiliki 1 ruang perpustakaan yang berukuran cukup besar dan sudah difungsikan secara optimal karena koleksi buku-buku bacaan, buku pelajaran dan buku referensi lainnya sudah banyak. Akan tetapi untuk buku cerita anak maupun novel anak masih sedikit. Ruangan perpustakaan bersih dan nyaman

untuk kegiatan membaca dan belajar bersama, ruangan ini dilengkapi dengan karpet dan meja-meja kecil sebagai fasilitas untuk siswa yang ingin membaca buku atau belajar di perpustakaan. Selain itu, perpustakaan juga dilengkapi dengan wifi untuk guru maupun siswa yang ingin mengakses internet.

7. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling di SD Wonosari IV dilakukan secara klasikal yakni dilakukan oleh satu guru kelas untuk semua murid dan seringkali disisipkan pada waktu proses pembelajaran berlangsung secara tersirat.

8. Ekstrakurikuler

SD Wonosari IV menyediakan beberapa ekstrakurikuler, yaitu pramuka, seni tari, drum band, dan BTA (Baca Tulis Al-Qur'an).

9. Administrasi

Administrasi sekolah yang sudah ada kurang lengkap dan sudah usang. Hal ini dikarenakan ada beberapa administrasi sekolah yang belum dibenahi, misalnya papan stuktur kepengurusan sekolah, papan nama guru yang sudah tidak update dan papan jumlah siswa yang sudah usang.

10. Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang tersedia belum digunakan secara optimal, hal ini karena tempat tidak begitu terawat. Tempat ibadah biasanya digunakan untuk sholat Dhuha dan sholat Dzuhur bagi siswa kelas 6.

11. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan di SD Wonosari IV mendukung proses pembelajaran karena mempunyai dua WC untuk siswa dan satu WC untuk guru. Kondisi WC tersebut cukup bersih dan terawat. Selain itu, SD Wonosari IV telah mempunyai beberapa tempat sampah, saluran sanitasi, dan taman sekolah.

12. Lain-lain

Hal lain yang dapat diamati adalah tingkah laku siswa di luar kelas. Tingkah laku mereka cukup sopan kepada guru ataupun karyawan di lingkungan sekolah tersebut. Hanya sebagian siswa saja yang kurang mendapat perhatian dari orang tuanya sehingga terkadang bertingkah laku kurang baik dan mengarah ke tindakan kriminal.

Selain itu, orang tua siswa di sekolah tersebut sangat kritis. Hal ini dibuktikan ketika ada kebijakan dari sekolah, mereka menanggapi, baik berupa komentar, kritikan, maupun saran.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Program Kerja PPL

- a. Observasi
- b. Praktik Mandiri, Terbimbing dan Ujian

2. Rancangan Kegiatan PPL

- a. Observasi Pembelajaran di Kelas
 - 1) Persiapan
 - 2) Pelaksanaan
 - 3) Evaluasi dan Tindak Lanjut
- b. Praktik Mengajar Terbimbing
 - 1) Konsultasi Bahan Ajar
 - 2) Penyusunan RPP
 - 3) Konsultasi RPP
 - 4) Pembuatan Media
 - 5) Pelaksanaan Praktik Mengajar
 - 6) Evaluasi dan Tindak Lanjut
- c. Praktik Mengajar Mandiri
 - 1) Konsultasi Bahan Ajar
 - 2) Penyusunan RPP
 - 3) Konsultasi RPP
 - 4) Pembuatan Media
 - 5) Pelaksanaan Praktik Mengajar
 - 6) Evaluasi dan Tindak Lanjut
- d. Ujian PPL
 - 1) Konsultasi Bahan Ajar
 - 2) Penyusunan RPP
 - 3) Konsultasi RPP
 - 4) Pembuatan Media
 - 5) Pelaksanaan Praktik Mengajar
 - 6) Evaluasi dan Tindak Lanjut
- e. Melaksanakan Administrasi Sekolah
 - 1) Pembuatan Absensi Siswa
 - 2) Pemetaan Tema dan Subtema

- 3) Pembuatan Jadwal Pelajaran
- f. Kegiatan Pramuka
 - 1) Pramuka Sistem Blog
 - 2) Ekstra Pramuka
- g. Penyusunan Laporan PPL
 - 1) Persiapan
 - 2) Pelaksanaan
 - 3) Evaluasi

BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Untuk mempersiapkan pengajaran yang baik maka dilakukan konsultasi untuk mendapat bimbingan dari guru koordinator sekolah dan wali kelas. Hasil konsultasi adalah mendapat materi dan pembelajaran yang akan diajarkan. Setelah mendapat materi, maka dikembangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL meliputi praktik terbimbing dan praktik mandiri, dan ujian adalah sebagai berikut:

1. Terbimbing

No	Hari, Tanggal	Tema/Subtema/Mapel	Kelas
1.	Senin, 18 Agustus 2014	Diriku/Aku dan Teman Baru, pembelajaran 1	I
2.	Selasa, 19 Agustus 2014	Lingkungan/Bahasa Indonesia dan Matematika	III
3	Rabu, 20 Agustus 2014	Benda-Benda di Lingkungan Sekitar / Wujud Benda dan Cirinya, pembelajaran 3	V
4.	Jum'at, 22 Agustus 2014	Hidup Rukun/ Hidup Rukun di Sekolah, pembelajaran 1	II
5	Sabtu, 23 Agustus 2014	Indahnya Kebersamaan / Bersyukur atas Kebersamaan, pembelajaran 2	IV
6.	Senin, 25 Agustus 2014	Ilmu Pengetahuan Alam	VI
7.	Rabu, 27 Agustus 2014	Diriku / Aku Merawat Tubuhku, pembelajaran 2	I
8.	Kamis, 28 Agustus 2014	Benda-benda di lingkungan sekitar / Manusia dan Lingkungan, pembelajaran 2	V

2. Mandiri

No	Hari, Tanggal	Mata Pelajaran	Kelas
1.	Rabu, 03 September 2014	IPA, SBK, Bahasa Jawa, dan IPS	VI
2.	Kamis, 04 September 2014	Matematika, IPA, Bahasa Jawa	III

3. Ujian

No	Hari, Tanggal	Tema/Subtema/Mapel	Kelas
1.	Jum'at, 05 September 2014	Hidup Rukun / Hidup Rukun di Masyarakat, pembelajaran 6	II
2.	Sabtu, 06 September 2014	Selalu Berhemat Energi / / Macam-macam Sumber Energi, pembelajaran 2	IV

C. Analisis hasil pelaksanaan dan refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah memberikan pengalaman langsung terhadap mahasiswa untuk menjalani profesi sebagai guru kelas dimulai dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut. Selama pelaksanaan PPL, Mahasiswa belajar untuk menerapkan keempat kompetensi sebagai guru kelas, di antaranya kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memilki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Ketrampilan dasar mengajar perlu dipahami mahasiswa supaya mampu mendidik dan mengembangkan pembelajaran bagi siswa.

Komunikasi dengan para siswa, guru, dan wali murid di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan–kesulitan yang dihadapi siswa.

Selama pelaksanaan PPL, tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa, baik itu menyangkut penananaman konsep materi bagi siswa di kelas, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran,

penguasaan kelas, dan komunikasi antara mahasiswa dengan siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Kekurangan tersebut menuntut mahasiswa untuk lebih mempersiapkan mental, penguasaan materi, dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi berbagai kendala secara cepat dan tepat sasaran.

2. Refleksi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut.

- a. Mahasiswa merasa kesulitan melakukan praktik mengajar di kelas rendah sehingga siswa kurang bisa dikondisikan dengan tenang.
- b. Mahasiswa belum bisa manajemen waktu, sehingga pembelajaran terkesan tergesa-gesa.
- c. Mahasiswa harus menyesuaikan materi pembelajaran tematik bersama dengan guru, karena dalam satu pembelajaran belum tentu dilaksanakan hanya dalam satu hari. Perlu adanya pendalaman materi oleh guru agar siswa benar-benar paham.
- d. Ketidaksesuaian format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru dengan yang disusun oleh mahasiswa, sehingga mahasiswa harus menyesuaikan format RPP, apalagi dari Universitas sendiri belum adanya patokan format RPP yang sama.
- e. Siswa di kelas terkesan kurang dapat menghargai mahasiswa PPL sehingga dalam pembelajaran kurang serius dan tidak menghiraukan karena siswa sudah terbiasa dengan kehadiran mahasiswa PPL dari tahun ke tahun.

3. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi selama kegiatan PPL berlangsung antara lain:

- a. Mahasiswa melakukan teknik mengajar yang diawali dengan *ice breaking* sehingga siswa di kelas rendah bisa cepat dikondisikan.
- b. Mahasiswa memasang target waktu pada tiap pembelajaran dengan mengalokasikannya dengan tepat
- c. Mahasiswa dibimbing oleh guru kelas dalam menentukan materi/pembelajaran yang akan disampaikan oleh Mahasiswa PPL.

- d. Menyesuaikan format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang menurut mahasiswa esensial dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru. Selain itu, mahasiswa juga melakukan konsultasi secara berkala dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing terkait format RPP.
- e. Mahasiswa harus memberikan inovasi pembelajaran yang beragam di dalam kelas, sehingga siswa dapat menghargai mahasiswa PPL dan menghormati mahasiswa sebagai calon pendidik guru kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL yang berlangsung sejak tanggal 02 Juli 2014 hingga 17 September 2014 ini, telah dapat berjalan dengan baik. Berikut adalah kesimpulan yang dapat kami dapatkan:

1. Mahasiswa dapat melatih empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional.
2. Pengalaman tentang pentingnya kerjasama dan memahami dalam kelompok kerja (*team work*).
3. Pengalaman bergaul dengan guru-guru, karyawan, orangtua siswa, dan siswa sehingga bila sudah bekerja menjadi guru tidak canggung lagi.
4. Kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Tematik kurikulum 2014.
5. Kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
6. Pengalaman dan keterampilan mengenai seluk-beluk dan permasalahan sekolah terutama dalam hal manajerialnya, sehingga dapat melatih dan mengembangkan keterampilan yang menunjang profesionalismenya dalam dunia pendidikan.
7. Kesempatan untuk mengekspresikan diri sesuai dengan apa yang telah dipelajari di kampus.
8. Ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat Kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajar.
9. Wahana memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Setelah melakukan kegiatan PPL, saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi sekolah
 - a. Lebih banyak koordinasi yang transparan agar pelaksanaan kegiatan jelas dan berlangsung dengan baik.
 - b. Pembimbingan dilaksanakan secara rutin.
2. Saran bagi UNY
 - a. Bagi UNY untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga lebih dapat membekali mahasiswa untuk terjun melakukan PPL yang merupakan salah satu wahana belajar bagi mahasiswa menghadapi profesionalitas dunia kerja, serta lebih baik lagi dalam menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah.
 - b. Memberikan penjelasan yang jelas kepada Mahasiswa terkait dengan teknis pelaksanaan PPL.
3. Saran bagi mahasiswa
 - a. Mahasiswa hendaknya selalu berkonsultasi dan menjalin kerjasama yang baik dengan guru terkait RPP, pelaksanaan praktik maupun hasil evaluasi yang didapat setelah pembelajaran.
 - b. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
 - c. Mahasiswa hendaknya menjalin komunikasi yang baik pada seluruh komponen dalam pendidikan, agar hubungan yang terjalin menjadi baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Muatan Lokal Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan Yogyakarta.
- UPPL. 2011. *Panduan PPL I S1 PGSD FIP UNY*. Yogyakarta: UNY.
- UPPL. 2011. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY
- UPPL. 2011. *Materi pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY
- Usman, Moh.Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.